

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis dari hari-kehari mengalami persaingan yang makin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mampu menghadapi kenyataan tersebut. Ada banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan yang ada. Persaingan dapat dimenangkan oleh perusahaan diantaranya dengan memberikan layanan yang memuaskan konsumen, mengingat konsumen merupakan mitra perusahaan yang tidak dapat ditiadakan.

Kepuasan konsumen dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain dengan penyerahan produk pesanan tepat waktu. Produk yang diserahkanpun harus sesuai dengan rancangan yang disepakati antara konsumen dengan produsen. Dengan demikian kegiatan produksi harus direncanakan dengan baik, dengan demikian perencanaan waktu produksi menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Adanya perencanaan waktu produksi yang baik dapat memberikan informasi kapan kegiatan produksi akan dimulai, seberapa lama kegiatan proses produksi harus dilaksanakan dan kapan kegiatan produksi selesai.

Berbicara tentang perencanaan proses produksi sama halnya perusahaan dituntut membuat jadwal pelaksanaan berproduksi. Penjadwalan produksi diantaranya memiliki tujuan untuk meminimalisasi jam menganggur pada saat proses produksi. Penjadwalan pada proses produksi dapat dilakukan dengan berbagai metoda,

penetapan metoda yang dipakai berkaitan dengan jumlah mesin yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Apabila perusahaan memiliki satu mesin untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan yang harus dikerjakan maka metoda penjadwalannya bisa menggunakan metoda aturan prioritas, dimana pengerjaan pekerjaan dapat dilakukan dengan *First come First serve (FCFS)*, *Shortest Processing Time (SPT)*, *Minimum Slack (MS)*, *Earliest Due Date (EDD)*, *Critical Ratio (CR)*, *Algoritma Hudson*, *Algoritma Wilkerson-Irwin*. Apabila perusahaan memiliki 3 mesin untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan yang harus dikerjakan secara berurutan maka dapat menggunakan metoda penjadwalan *Johnson's Rule*. Apabila perusahaan memiliki lebih dari dua mesin untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan yang harus diselesaikan maka dapat menggunakan metoda penjadwalannya *Campbell, Dudek and Smith's*.

Metoda penjadwalan apapun yang digunakan, pada dasarnya menekankan pada efisiensi waktu proses produksi, dengan harapan waktu menganggur pada mesin-mesin yang ada menjadi minimal. Kalau waktu menganggur bisa ditekan menjadi minimal setidaknya waktu proses produksi menjadi lebih singkat.

Seperti halnya yang terjadi di perusahaan sepatu Tamanara, perusahaan dengan output bermacam-macam sepatu seperti *High Heels*, *Boots*, *Wedges*, *Flat/sandal*, *Snikers*, merupakan sepatu trendi masa kini sehingga sangat diminati masyarakat luas. Namun masyarakat sebagai konsumen seringkali dikecewakan dengan keterlambatan-keterlambatan yang dilakukan perusahaan Tamanara dalam penyerahan produk kepada konsumen, Hal ini terjadi karena produk-produk yang

dipesan selesai tidak tepat waktu, yang terjadi seringkali melewati batas waktu yang telah dijanjikan. Keterlambatan seperti ini umumnya disebabkan perusahaan kurang memperhatikan penjadwalan produksi dengan cermat. Apabila kekecewaan seperti ini dibiarkan berkelanjutan maka sudah barang tentu konsumen kecewa dan tidak akan lagi mempercayai perusahaan. Akibatnya mereka/konsumen akan meninggalkan perusahaan dan ini sangat merugikan pihak perusahaan.

Perusahaan seperti ini sangat memerlukan penjadwalan produksi yang memadai agar dapat diketahui kapan produksi harus dimulai, dan kapan harus selesai, sehingga produk dapat diserahkan tepat waktu pada konsumen. Oleh karena itu sudah selayaknya apabila dilakukan penelitian guna membantu menyusun penjadwalan bagi perusahaan Tamanara yang selanjutnya hasil penelitian yang ada dilaporkan dalam bentuk tulisan karya ilmiah atau skripsi dengan judul "Analisis Penjadwalan dalam Meminimalkan Total Waktu Proses Produksi Menggunakan Metode CDS (*Cambell, Dudek, and Smith*) pada Perusahaan Tamanara Bandung".

1.2. Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian yang ada di latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan penjadwalan yang dilakukan oleh perusahaan Tamanara selama ini ?
2. Metode penjadwalan produksi apa yang dapat digunakan untuk mengefisiensikan waktu pemrosesan di perusahaan Tamanara ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kebijakan penjadwalan yang dilakukan oleh perusahaan Tamanara selama ini.
2. Untuk menentukan metode penjadwalan produksi apa yang dapat digunakan untuk mengefisiensikan waktu proses diperusahaan Tamanara.

1.4 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Perusahaan sepatu Tamanara
Memberikan gambaran tentang cara-cara penjadwalan produksi agar mendapatkan waktu pemrosesan yang efisien
2. Bagi peneliti
Untuk mengimplemantasikan teori-teori penjadwalan yang selama ini diperoleh di bangku kuliah yang nyata.
3. Bagi pihak lain.
Diharapkan skripsi ini sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukannya dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

- **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab 2 ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan penjadwalan produksi yang dibahas dalam skripsi ini

- **BAB 3 OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang profil perusahaan, kegiatan proses produksi dan metode penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data serta langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini.

- **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas pemecahan masalah penjadwalan operasi guna memperoleh waktu yang efisiensi dengan menggunakan metode yang tepat.

- **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan.